

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China yaitu pada akhir tahun 2019 dan menyebar begitu cepat ke seluruh dunia pada awal tahun 2020. Pada awal bulan Maret 2020 virus Covid-19 mulai masuk ke Indonesia ditandai dengan adanya kasus positif 2 orang. Pandemi ini menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk memutus rantai persebaran virus Covid-19 dengan membatasi aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Adanya kebijakan PSBB menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami pelemahan atau penurunan (Purwaning Suci, 2022). Hal ini berdampak pada berbagai sektor salah satunya adalah sektor transportasi. Penerapan kebijakan PSBB menyebabkan masyarakat tidak berpergian baik domestik maupun internasional. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang terkena dampak besar dari pandemi Covid-19 dan mengalami penurunan jumlah penumpang yang menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan transportasi (Rafsyanjani & Wuryani, 2021). Perusahaan transportasi yang mengalami kerugian besar akibat pandemi Covid-19 adalah perusahaan penerbangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan penerbangan merupakan perusahaan transportasi pertama yang terkena dampak Covid-19 (Kurniawati & Listyowati, 2021).

Sejak awal tahun 2020, pemerintah Indonesia telah membatasi penerbangan internasional terutama penerbangan Indonesia-China. Penurunan jumlah penumpang berdampak pada penurunan pendapatan dan kerugian yang tidak bisa dihindari oleh perusahaan penerbangan di masa pandemi Covid-19 (Tude et al., 2022). Di berbagai negara, perjalanan menggunakan pesawat terbang bahkan di hentikan sama sekali pada saat pandemi Covid-19 berlangsung. Di Indonesia ada berbagai perusahaan penerbangan baik itu perusahaan penerbangan asli dari Indonesia maupun perusahaan penerbangan dari luar negeri. Salah satu perusahaan penerbangan yang mengalami kerugian besar di masa pandemi Covid-19 salah satunya yaitu PT AirAsia Indonesia, Tbk. Hal ini dikarenakan sebelum adanya pandemi Covid-19, PT AirAsia Indonesia, Tbk sudah mengalami kerugian yang cukup besar (Purwaning Suci, 2022).

PT. AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. PT AirAsia Indonesia Tbk telah melakukan strategi harga yang ditetapkan lebih rendah di bandingkan dengan harga pasar atau harga normal dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Namun, PT. AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) harus menanggung kerugian hingga Rp 1,17 triliun hingga triwulan III 2020 di tengah pandemi. Pencapaian ini berbanding terbalik dengan perolehan laba Rp 422,05 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya (2019). Hingga

saat ini PT AirAsia Indonesia Tbk masih mengalami kerugian bersih sebesar Rp 1,06 triliun pada triwulan I 2022. Angka kerugian perusahaan menyusut 9,29% dibanding kerugian bersih yang dialami pada periode yang sama tahun lalu (CNN, 2022). Sebelum adanya pandemi Covid-19, PT AirAsia Indonesia Tbk sempat terpuruk dan mengalami kerugian yang cukup besar ditahun-tahun sebelumnya.

Kerugian akibat pandemi Covid-19 yang dialami oleh PT AirAsia Indonesia Tbk membuat keadaan kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak stabil dan mengalami risiko kebangkrutan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang (Adnavasta & Mabruroh, 2022). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai pertumbuhan, prospek dan potensi perkembangan yang baik untuk perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor penting untuk memperoleh informasi apakah suatu perusahaan sudah mengalami perkembangan atau justru mengalami penurunan (Laras & Wuryaningsih, 2020).

Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika perusahaan tersebut memiliki kesehatan keuangan yang baik. Secara umum, kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Pongoh, 2013). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau mengevaluasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga penting untuk mengukur hasil usaha dan

perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, efisiensi penggunaan aset, dan hal-hal lainnya (Sanjaya & Rizky, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya telah memberikan pandangan yang lebih untuk penulis guna melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil yang akan penulis lakukan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan judul *“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Pada PT. AirAsia Indonesia Tbk. Periode 2018-2021)”*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Return on Asset* (ROA) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021?
2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Current Ratio* (CR) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* (DER) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Return on Asset* (ROA) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021.
2. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Current Ratio* (CR) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021.
3. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* (DER) kasus pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan manajemen keuangan yang khususnya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan karya tulis bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi Akademis, yaitu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.
- b. Bagi Perusahaan, yaitu dapat memberikan informasi mengenai pentingnya laporan kinerja perusahaan sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan.
- c. Bagi Masyarakat, yaitu dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penjelasan tentang *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bagian yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang berisi tentang penjelasan tentang perusahaan dan memaparkan hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.